

PEMANFAATAN SUDUT BACA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI ANAK USIA SEKOLAH DI PANTI ASUHAN ANUGERAH KASIH SEJAHTERA

Dian S Nenoliu¹, Dyen E Lakapu², Ardi Y Tafuy³, Migdes C Kause^{4*}, Halani F Sunbanu⁵

^{1,2,3,4,5} Istitut Pendidikan Soe, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

email: 29migdeskause@gmail.com

Abstrak:

Pada dasarnya, literasi bukanlah suatu istilah baru, akan tetapi bagi sebagian orang, kata literasi masih asing, dan belum diketahui maknanya. Hal ini tidaklah mengherankan karena literasi memiliki makna yang kompleks dan dinamis. Menurut KBBI, literasi adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, dan kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Menghadapi permasalahan dan fenomena di atas, maka tim PKM Institut Pendidikan Soe berencana mengadakan kegiatan PKM dengan judul "Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Sekolah Di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera" Pemilihan lokasi PKM tentang peningkatan minat belajar bagi anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera, Kabupaten TTS, merupakan salah satu gerakan literasi yang dimulai dari skop yang kecil. Hasil survey yang dilakukan oleh tim PKM di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera, menyimpulkan bahwa; Rendahnya minat baca karena minimnya fasilitas memadai untuk membaca, khususnya minimnya buku bacaan, apalagi buku yang khusus ditujukan untuk anak-anak. Solusi yang tim rencanakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera, yaitu; 1) Menyediakan sudut baca 2) mensuplai buku-buku bacaan, khususnya buku bacaan untuk anak-anak. Dengan solusi tersebut, maka target yang diharapkan tercapai yaitu; anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera memiliki minat baca yang tinggi, untuk menyokong pendidikan mereka di masa yang akan datang. Target luaran dari tim pengabdian yaitu, berupa laporan akhir.

Kata kunci: Literasi, Minat Baca, Motivasi

Abstract:

Basically, literacy is not a new term, but for some people, the word literacy is still foreign, and its meaning is unknown. This is not surprising because literacy has a complex and dynamic meaning. According to KBBI, literacy is the ability to write and read, knowledge or skills in a particular field or activity, and an individual's ability to process information and knowledge for life skills. Facing the problems and phenomena above, the Soe Education Institute PKM team plans to hold a PKM activity with the title "Using Reading Corners to Improve the Literacy of School-Age Children at the Anugerah Kasih Sejahtera Orphanage" The selection of PKM locations regarding increasing interest in learning for children at the Anugerah Kasih Sejahtera Orphanage, TTS Regency, is one of the literacy movements that started with a small scope. The results of a survey conducted by the PKM team at the Anugerah Kasih Sejahtera Orphanage concluded that; The low interest in reading is due to the lack of adequate facilities for reading, especially the lack of reading books, especially books specifically intended for children. The solution that the team has planned to foster interest in reading in children at the Anugerah Kasih Sejahtera Orphanage, namely; 1) Providing a reading corner 2) supplying reading books, especially reading books for children. With this solution, the expected targets are achieved, namely; The children at Anugerah Kasih Sejahtera Orphanage have a high interest in reading, to support their education in the future. The output target of the service team is in the form of a final report.

Keywords: Literacy, Interest in Reading, Motivation

How to Cite: Nenoliu, et. al. 2024. Pemanfaatan Sudut Baca untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Sekolah di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 2 (1): pp. 19-24, doi: 10.56855/jcos.v2i1.918

Pendahuluan

Pada era sekarang ini membaca merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Di Indonesia rendahnya minat membaca merupakan masalah yang sangat serius, hal ini dapat dilihat dari tingkat sumber daya manusianya yang kurang kompetitif. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi membuat anak-anak lebih akrab gadget, game online dan juga tayangan-tayangan yang ada di televisi sehingga mengabaikan kegiatan membaca, dan kegiatan membaca dianggap kurang menarik. Hal inilah yang membuat minat baca anak-anak mengalami kemerosotan.

Sudut baca merupakan sebuah tempat yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku (Safaat 2019). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016) menyebutkan bahwa salah satu tujuan sudut baca adalah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat. Dengan demikian, sudut baca dapat digunakan sebagai stimulus bagi siswa di sekolah dasar agar semakin giat membaca sehingga secara tidak langsung mendorong minat belajar mereka. Kemendikbud (2016) juga menambahkan tahap-tahap membuat sudut baca antara lain:

1. Menyediakan sebagian area di untuk menyimpan koleksi bahan pustaka;
2. Merancang denah penempatan dengan memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara, keamanan dan kenyamanan pegawai dan pengunjung;
3. Merancang model penataan koleksi bahan pustaka dengan menyediakan tempat atau rak koleksi yang cukup, kuat, dan aman dan menentukan, memilah, dan menyediakan jenis koleksi bahan pustaka yang akan ditempatkan di sudut baca ruangan;
4. Melengkapi koleksi bahan pustaka di sudut baca ruangan;
5. Menata koleksi bahan pustaka pada tempat atau rak yang telah disediakan dan menyiapkan buku rekap baca;
6. Koleksi sudut baca ruangan sebaiknya selalu diperbarui untuk mempertahankan minat baca pegawai dan pengunjung minimal satu bulan sekali.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa sudut baca cukup berhasil dalam mendukung program gerakan literasi sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah.

Adanya permasalahan tersebut pemerintah Indonesia melakukan sebuah terobosan yaitu melalui peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) No. 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti luhur kepada peserta didik melalui pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pemerintah melalui instansi-instansi dan juga lembaga swadaya masyarakat berusaha untuk mengadakan program-program yang bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan budaya membaca misalnya melalui perpustakaan keliling, dan pojok baca atau pojok baca di tiap-tiap lingkungan atau lembaga. Permasalahan minat baca juga dialami oleh anak-anak yang berada pada panti asuhan anugerah kasih sejahtera kabupaten timor tengah selatan (TTS). Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan minat baca anak-anak panti asuhan anugerah kasih sejahtera dilakukan dengan pembuatan pojok baca sebagai sarana untuk dapat menarik minat baca anak-anak. Program pojok baca ini selain untuk menarik minat baca, diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi anak-anak panti asuhan anugerah kasih

sejahtera untuk membaca buku-buku dan memperluas pemahaman mereka.

Tujuan PKM ini adalah mewujudkan tempat baca yakni "pojok Baca" bagi anak-anak pada panti asuhan anugerah kasih sejahtera, meningkatkan motivasi dan minat baca" bagi anak-anak pada panti asuhan anugerah kasih sejahtera, Mewujudkan tempat baca yakni "pojok Baca" bagi anak-anak pada panti asuhan anugerah kasih sejahtera, meningkatkan motivasi dan minat baca" bagi anak-anak pada panti asuhan anugerah kasih Sejahtera.

Dalam proses pembelajaran, minat belajar merupakan salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pendidik. Menurut Syardiansah (2016), pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa karena adanya dorongan minat yang timbul dari kebutuhan dan keinginan siswa. Sementara itu, Lakapu (2020) menambahkan bahwa tinggi atau kurangnya motivasi yang dimiliki oleh masing-masing siswa sangat mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan merasa terdorong untuk belajar, sedangkan siswa yang kurang motivasi dalam belajarnya akan mempengaruhi proses belajar dan mengalami hambatan dalam peningkatan hasil belajarnya. Inilah mengapa penting bagi seorang guru untuk melakukan analisis kebutuhan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.

Metode

Metode Penelitian Pengabdian Masyarakat dimulai dari tahap persiapan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yakni melakukan survey lokasi dan juga diskusi dengan penganggungjawab panti asuhan terkait dengan program pojok baca, berdiskusi dengan penganggung jawab yang mendukung program ini mengenai buku-buku yang dibutuhkan anak-anak pada panti asuhan anugerah kasih sejahtera, menentukan jangka waktu pelaksanaan kegiatan, mencari dan mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan pokok baca, mencari dan mempersiapkan sumber buku yang dibutuhkan. Tahap Pelaksanaan kegiatan berupa pembuatan pojok baca di panti asuhan anugerah kasih sejahtera, pelaksanaan kegiatan berupa penyerahan buku kepada penganggung jawab panti asuhan anugerah kasih sejahtera. Pengambilan dokumentasi sebagai bukti bentuk pojok baca telah terlaksana.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa institut Pendidikan Soe yang dilaksanakan di Panti Asuhan Anugra dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia sekolah. Kegiatan program kerja "Pojok Baca" dan peningkatan literasi bagi anak – anak di panti asuhan anugerah kasih sejahtera dilaksanakan pada sabtu, 25 November 2023 pukul 10.00 – 16.00 WITA. Pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan yang dilakukan pada tahap ini yakni melakukan survey lokasi dan juga diskusi dengan penganggungjawab panti asuhan terkait dengan program pojok baca, berdiskusi dengan penganggung jawab yang mendukung program ini mengenai buku-buku yang dibutuhkan anak-anak pada panti asuhan anugerah kasih sejahtera, menentukan jangka waktu pelaksanaan kegiatan, mencari dan mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan pokok baca, mencari dan mempersiapkan sumber buku yang

dibutuhkan.



Gambar 1. Tahap Persiapan Pelaksanaan

Selanjutnya dilaksanakan tahap pelaksanaan kegiatan berupa pembuatan pojok baca di panti asuhan anugerah kasih sejahtera, pelaksanaan kegiatan berupa penyerahan buku kepada penganggung jawab panti asuhan anugerah kasih sejahtera. Pengambilan dokumentasi sebagai bukti bentuk pojok baca telah terlaksana. Pengumpulan buku pelajaran dan buku cerita oleh tiap anggota kelompok. Kemudian diserahkan, dan pojok baca yang telah dibuat digunakan untuk pengmebangan literasi oleh anak-anak di panti asuhan anugerah kasih sejahtera yang di dampingi oleh dosen dan mahasiswa.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

Menghadapi permasalahan dan fenomena di atas, maka tim PKM Institut Pendidikan Soe berencana mengadakan kegiatan PKM dengan judul "Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Sekolah Di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera" Pemilihan lokasi PKM tentang peningkatan minat belajar bagi anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera, Kabupaten TTS, merupakan salah satu gerakan literasi yang dimulai dari skop yang kecil. Hasil survey yang dilakukan oleh tim PKM di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera, menyimpulkan bahwa; Rendahnya minat baca karena minimnya fasilitas memadai untuk membaca, khususnya minimnya buku bacaan, apalagi buku yang khusus ditujukan untuk anak-anak. Solusi yang tim rencanakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera, yaitu; 1) Menyediakan sudut baca 2) mensuplai buku-buku bacaan, khususnya buku bacaan untuk anak-anak.

Dengan solusi tersebut, maka target yang diharapkan tercapai yaitu; anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Kasih Sejahtera memiliki minat baca yang tinggi, untuk menyokong pendidikan mereka di masa yang akan datang. Target luaran dari tim pengabdian yaitu, berupa laporan akhir.

Kesimpulan

Program "Pojok Baca" dan peningkatan literasi yang dilakukan pada PKM ini telah dilaksanakan dengan baik di lokasi mitra. Program ini telah menggugah minat penanggungjawab untuk kembali memperbaiki kualitas pembelajaran, meskipun baru dimulai dari lingkup yang kecil namun penerapan Pojok Baca dan peningkatan literasi di panti asuhan anugerah kasih sejahtera saat ini dapat memberikan dampak positif bagi para anak-anak dan juga saat ini panti asuhan anugerah kasih sejahtera, serta pojok baca mampu menjadi suatu tempat belajar yang menyenangkan bagi anak-anak di panti asuhan anugerah kasih sejahtera.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu pada kegiatan PKM ini. Terimakasih kepada panti asuhan Anugerah dan semua orang yang berkontribusi dalam pengumpulan buku dan pengerjaan pojok baca.

Referensi

- Firliani, F., & Suciaty, N. (2023). PENDAMPINGAN LES TAMBAHAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI TAMAN BACAAN EUCLID. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(1), 14-18.
- Kania, et. al. 2023. Pendampingan Pengajuan ISBN dan Hak Cipta Kekayaan Intelektual (Haki) Modul Pembelajaran Bagi Guru SMA N 1 Ceper Klaten. *COS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (4): pp. 308-314, doi: 10.56855/jcos.v1i4.759

- Kania, N., Fitriani, C., & Bonyah, E. (2023). Analysis of Students' Critical Thinking Skills Based on Prior Knowledge Mathematics. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(1).
- Kania, N., & Kusumah, Y. S. (2023, November). Bibliometric analysis using R studio: Twenty-Eight years of virtual reality research in math teaching. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2909, No. 1). AIP Publishing.
- KEMENDIKBUD. (2016). *Gerakan Literasi Untuk Tumbuhkan Budaya Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lakapu, P. A. 2020. Pengaruh Motivasi dan Sarana Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*: Vol 6, No 1.
- Maryani, S. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENGGUNAAN ICT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI WORKSHOP DI SD NEGERI KARANGTALUN 2. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(2), 206-216.
- Safa'at. (2019). *Peran Sudut Baca Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Pegawai Dan Pengunjung Di Lingkungan Kantor Kecamatan Kota Baru*. Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Saila, N., Alam, M., Inayati, T., Bella, S., & Faizah, S. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU DALAM PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT BAGI SISWA KELAS IV DI KABUPATEN PROBOLINGGO. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 187-197.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol.5, No.1,